

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya PGAN 6 tahun yang dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, yang berlokasi di Jl. Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1984 dipindahkan ke Jl. Pramuka KM. 6 Banjarmasin.

Kemudian sejak tahun 1998 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model dengan nomor statistik madrasah 311637202074 untuk kawasan Kalimantan Selatan. Pada tahun 2005 MAN 2 Model Banjarmasin menerima penghargaan dari Pemerintah Daerah sebagai sekolah/madrasah berprestasi di bidang lingkungan hidup.

Visi MAN 2 Model Banjarmasin adalah siswa yang Islami, berkualitas, terampil dan berdaya saing tinggi. Sedangkann misi MAN 2 Model Banjarmasin adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing dii dunia Internasional.

3. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
4. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

## 2. Keadaan Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

MAN 2 Model Banjarmasin memiliki 890 orang siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Formasi Kelas dan Banyaknya Siswa Kelas X, XI, XII MAN 2 Model Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	X A	16	21	37
2	X B	16	20	36
3	X C	18	18	36
4	X D	18	19	37
5	X E	18	20	38
6	X F	17	19	36
7	X G	16	24	40
8	X H	14	24	38
9	X I	17	21	38
10	X J	16	21	37
	Jumlah Kelas X	166	207	373
11	XI AGM	16	15	31
12	XI IPA 1	9	25	34
13	XI IPA 2	10	23	33
14	XI IPA 3	4	26	30
15	XI IPA 4	11	21	32
16	XI IPS 1	18	19	37
17	XI IPS 2	20	16	36
18	XI IPS 3	16	16	32
	Jumlah Kelas XI	104	161	265

19	XII BHS	16	22	38
20	XII AGM	18	14	32
21	XII IPA 1	12	28	40
22	XII IPA 2	13	26	39
23	XII IPS 1	16	20	36
24	XII IPS 2	13	21	34
25	XII IPS 3	15	18	33
	Jumlah Kelas XII	103	149	252
	Jumlah Seluruhnya	373	517	890

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin, April 2012

### 3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha serta Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin memiliki 68 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 50 orang guru tetap dan 18 orang guru tidak tetap. Sedangkan bagian tata usaha ada 14 orang, 7 orang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil dan 7 orang yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil. Bagian perpustakaan 1 orang, bagian koperasi 2 orang, bagian kebersihan 4 orang, dan bagian keamanan 3 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan staf tata usaha serta karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MAN 2 Model Banjarmasin Berdasarkan NIP, Pangkat dan Golongan

No	Nama Pegawai	NIP	Pangkat	Gol
1	Drs. H. Bakhrudin Noor	195311171979031001	Pembina Tk. I	IV/b
2	Dra. Hj. Salmah	195401171982032002	Pembina	IV/a
3	Dra. Hj. Hafifah	195804051986032001	Pembina	IV/a
4	Dra. Hj. Norfajriah	196508291991032002	Pembina	IV/a
5	Sitti Rostina, M. Pd	196609191994032004	Pembina	IV/a
6	Dra. Hj. Endang Pertiwi, S. Pd	196704291992032003	Pembina	IV/a

7	Drs. H. M. Sayuti, S. Pd	196203101990031001	Pembina	IV/a
8	Muhammad Asmo Sujarwo, S. Pi	196606171997021003	Pembina	IV/a
9	Dra. Hj. Marfu'ah	195611121986032001	Pembina	IV/a
10	Dra. Hj. Faridah Abdullah	196108181992032001	Pembina	IV/a
11	Drs. Syakrani	196005141994031002	Pembina	IV/a
12	Mina Sari, S. Pd	196805221997032002	Pembina	IV/a
13	Dra. Bardiah	196710101996032001	Pembina	IV/a
14	Dra. Nani Alwajidah, M.Pd	196503121992032003	Pembina	IV/a
15	Budi Astuti, M. Ed	197006211980032001	Pembina	IV/a
16	Drs. Moch. Faruk, M. Si	196607281996031002	Pembina	IV/a
17	Yusfita Kumala Dewi, S.Pd	197203201997032002	Pembina	IV/a
18	Siti Rahmi, S. Pd	197209261998032003	Pembina	IV/a
19	Ummi Salamah, S. Pd	196606211998032001	Pembina	IV/a
20	Hj. Ermina, S. Pd	196902161998032002	Pembina	IV/a
21	Arbandiah, S. Pd	196711201998032002	Pembina	IV/a
22	Fathiah, S. Ag, S. Pd. I	197102161998032001	Pembina	IV/a
23	Dra. Endah Sumarini	196809071994032006	Pembina	IV/a
24	Dra. Erny Rahmadiyahani	196802151993032003	Pembina	IV/a
25	Drs. Said Ahmad, S. Pd	196410061993031001	Pembina	IV/a
26	Rahmaniar Emilian Noor, S. Pd	196912061995012004	Pembina	IV/a
27	Nadjmah Husnayani, SP	197110191990032003	Pembina	IV/a
28	Basuki Bahdi, S. Pd	196709102000031003	Pembina	IV/a
29	Rusmini, S. Ag	197302051997032000	Pembina	IV/a
30	Bahrani, M. Ag	196806151990031003	Penata Tk. I	III/d
31	Dra. Darmalina Nadeak	195907211999032001	Penata Tk. I	III/d
32	Muhammad Toriq, S. Pd	196710021994031000	Penata	III/c
33	Imam Kasturi, S. Pd	197204041999031003	Penata	III/c
34	Sandy Guswan C, S. Pd	197608012001121002	Penata	III/c
35	Rabiatussa'diah, S. Pd	197901112003122001	Penata	III/c
36	Desy Arnita Dewi, S. Pd, M. Sc	197912012001122000	Penata	III/c
37	Taufikurrahman, S. Pd. I	197904232005011003	Penata Muda Tk.	III/b
38	Hj. Nany Zuraida, S. Pd	197610152005012005	Penata Muda Tk.	III/b
39	Ervina Rahmadayanti, SP	197410072005012004	Penata Muda Tk.	III/b
40	Irny Herliyani, S. Pd	197405062005012009	Penata Muda Tk.	III/b

41	Nazila Rahmatina, S. Pd	198107192005012009	Penata Muda Tk.	III/b
42	Achmad Sjamsuri, S. Pd	196802062002121001	Penata Muda Tk.	III/b
43	Tajaruddin, S. Pd	197704282005011005	Penata Muda Tk.	III/b
44	Hamidah, S. Ag	197103072006042020	Penata Muda	III/a
45	Abdul Rasid, S. Pd	150 390 1780000000	Penata Muda	III/a
46	Mardiah Hayati, S. Pd	198304062009012012	Penata Muda	III/a
47	Hasbie Wahyie, S. Pd	197905312007101003	Penata Muda	III/a
48	Nazarwaty, S. Pd	197503032007012000	Penata Muda	III/a
49	Rahmad, S. Pd. I	-	-	-
50	Megawati, S. Pd	-	-	-
51	Emma Werdayani, S. Pd. I	-	-	-
52	Rajihah, S. Pd	-	-	-
53	Abdul Majid, BA	-	-	-
54	Rahmawati, S. Pd	-	-	-
55	Jamiatur Rasyidah, S. Si	-	-	-
56	Muchlisah Zulfa Nadya, S. Pd	-	-	-
57	Maria Ulfah, S. Pd	-	-	-
58	M. Yamin	-	-	-
59	Supiyanto	-	-	-
60	Faisal Fahri	-	-	-
61	Wina Nurhanidha, S. Pd	-	-	-
62	Miliar Riza, S. Pd	-	-	-
63	Maya Puspitasari, S. Pd	-	-	-
64	Wahidah, S. Pd	-	-	-
65	Asmuni, MM	-	-	-
66	Tri Guwati, S. Pd	196505031992032000		
67	Isvi Yulistiana, S. Hut	-	-	-
68	Karlianoor Arief, S. Ag	-	-	-

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin, April 2012

Tabel 4.3 Keadaan Tata Usaha MAN 2 Model Banjarmasin Berdasarkan NIP, Pangkat dan Golongan

No	Nama Pegawai	NIP	Pangkat	Gol
1	Agustiono	195604291985031000	Penata Muda Tk.	III/b
2	Mahmudah, S. Pd	196602121989022001	Penata Tk. I	III/d
3	Hj. Rahmah	150231801000000000	Penata Muda Tk.	III/b
4	Zayadi Rahmat	196305201988011001	Penata Muda Tk.	III/b
5	Hj. Dahliana	196505071988032002	Penata Muda	III/a
6	Siti Ramnah, S. Pd	197907022006042002	Penata Muda Tk.	III/b
7	Heriannoor, SAP	197802091998031004	Penata Muda	III/a
8	Noor Abadiah	-	-	-
9	Abdul Muin	-	-	-
10	Yudi Arianto	-	-	-
11	Amir Husin, S. Ag	-	-	-
12	Munirah	-	-	-
13	Ramadhan, SE	-	-	-
14	Makhdodi	-	-	-

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin, April 2012

Tabel 4.4 Keadaan Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin Berdasarkan Jabatan

No	Nama Karyawan	Jabatan
1	Edi M	Perpustakaan
2	Zailani	Koperasi
3	Al Istiqfar	Koperasi
4	Adi Setiawan	Kebersihan
5	Thoyib	Kebersihan
6	Fauzi	Kebersihan
7	Pahrul	Kebersihan
8	Andin Zulkifli	Keamanan
9	Irhami	Keamanan
10	Fahrurrazi	Keamanan

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin, April 2012

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

MAN 2 Model Banjarmasin bertempat di lokasi seluas 18,172 meter, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, masjid dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sarana Belajar MAN 2 Model Banjarmasin

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Kelas	22 buah
5	Masjid	1 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Laboratorium Bahasa	1 buah
8	Laboratorium Kimia	1 buah
9	Laboratorium Fisika	1 buah
10	Laboratorium Internet/TI	1 buah
11	Laboratorium Komputer	1 buah
12	Ruang Workshop Ket. Tata Busana	1 buah
13	Ruang/Bengkel Ket. Elektronik	1 buah
14	Ruang/Bengkel Ket. Otomotif	1 buah
15	Ruang Baca	1 buah
16	Ruang Audio Visual	1 buah
17	Gedung PSBB	2 unit
18	Gedung Serba Guna/Aula	1 buah
19	Koperasi Guru/Siswa	1 buah
20	Kantin Madrasah	4 buah
21	Ruang OSIS	1 buah
22	Ruang PMR/UKS	1 buah
23	Ruang Pramuka	1 buah
24	Parkir Kendaraan Guru	1 buah
25	Parkir Kendaraan Siswa	2 buah
26	Gudang	1 buah

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin, April 2012

## **5. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan Intra Kurikuler MAN 2 Model Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 14.20.

Di samping itu, MAN 2 Model Banjarmasin juga melaksanakan kegiatan Ekstra Kurikuler. Bentuk-bentuk kegiatan Ekstra Kurikuler seperti: PMR, Pramuka, muhadarah/pidato/puisi, keterampilan komputer, keterampilan elektronik, keterampilan tata busana, keterampilan otomotif, rebana/hadrah, musik panting, kaligrafi, teater, band, KIR, sepak bola, catur, pencak silat, bulu tangkis, tenis meja, basket, volley ball, dan drum band.

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis membagi angket maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang menggambarkan tentang penggunaan media pembelajaran dan efektifitas proses belajar mengajar dalam pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.

### **1. Data Penggunaan Media Pembelajaran**

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan media pembelajaran berdasarkan hasil angket yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Proses Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Buku Pelajaran	80	100%
2	Gambar	0	0%
3	LCD	0	0%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan guru mata pelajaran Fikih hanya menggunakan media buku pelajaran ada 80 orang (100%), yang menyatakan guru mata pelajaran Fikih menggunakan media gambar tidak ada (0%), yang menyatakan guru mata pelajaran Fikih menggunakan media pembelajaran LCD tidak ada (0%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa Terhadap Isi Pelajaran Fikih Jika Guru Mata Pelajaran Fikih Menggunakan Media Buku Pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Lebih Perhatian	20	25%
2	Perhatian	54	67,5%
3	Tidak Perhatian	6	7,5%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan lebih perhatian terhadap isi pelajaran Fikih jika guru menggunakan media buku pelajaran ada 20 orang (25%), yang menyatakan perhatian ada 54 orang (67,5%), dan yang menyatakan tidak perhatian ada 6 orang (7,5%).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemudahan Siswa Memahami Isi Pelajaran Fikih Jika Guru Mata Pelajaran Fikih menggunakan Media Buku Pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Lebih Mudah	24	30%
2	Mudah	43	53,75%
3	Tidak Mudah	13	16,25%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan lebih mudah memahami isi pelajaran Fikih jika guru mata pelajaran Fikih menggunakan media buku pelajaran ada 24 orang (30%), yang menyatakan mudah ada 43 orang (53,75%), yang menyatakan tidak mudah ada 13 orang (16,25%).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Terhadap Isi Pelajaran Fikih Jika Guru Mata Pelajaran Fikih Menggunakan Media Buku Pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Paham	43	53,75%
2	Kurang Paham	35	43,75%
3	Tidak Paham	2	2,5%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan paham terhadap isi pelajaran Fikih jika guru mata pelajaran Fikih menggunakan media buku pelajaran ada 43 orang (53,75%), yang menyatakan kurang paham ada 35 orang (43,75%), yang menyatakan tidak paham ada 2 orang (2,5%).

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kesamaan Pemahaman Siswa Terhadap Isi Pelajaran Fikih Jika Guru Mata Pelajaran Fikih Menggunakan Media Buku Pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sama	63	78,75%
2	Kadang-Kadang Sama	10	12,5%
3	Tidak Sama	7	8,75%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan memiliki pemahaman yang sama terhadap isi pelajaran Fikih dengan siswa yang lain jika guru mata pelajaran Fikih menggunakan media buku pelajaran ada 63 orang (78,75%), yang menyatakan kadang-kadang sama ada 10 orang (12,5%), yang menyatakan tidak sama ada 7 orang (8,75%).

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru Mata Pelajaran Fikih Menggunakan Media Buku Pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Terampil	27	33,75%
2	Kurang Terampil	42	52,5%
3	Tidak Terampil	11	13,75%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan guru mata pelajaran Fikih terampil menggunakan media buku pelajaran ada 27 orang (33,75%), yang menyatakan kurang terampil ada 42 orang (52,5%), yang menyatakan tidak terampil ada 11 orang (13,75%).

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Buku Pelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran Fikih Setiap Kali Mengajar

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	35	43,75%
2	Kadang-kadang	30	37,5%
3	Tidak Pernah	15	18,75%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan guru mata pelajaran Fikih selalu menggunakan media pembelajaran setiap kali mengajar ada 35 orang (43,75%), yang menyatakan kadang-kadang ada 30 orang (37,5%), yang menyatakan tidak pernah ada 15 orang (18,75%).

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Guru Selalu Menggunakan Media Pembelajaran yang Sama Setiap Kali Mengajar

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Bervariasi	9	11,25%
2	Kadang bervariasi	27	33,75%
3	Tidak bervariasi	44	55%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi ada 9 orang (11,25%), yang menyatakan kadang bervariasi ada 27 orang (33,75%), yang menyatakan tidak bervariasi ada 44 orang (55%).

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Pengertian Riba Menurut Bahasa

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Bertambah	76	95%
2	Tetap	3	3,75%
3	Berkurang	1	1,25%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab riba menurut bahasa az-ziyaadah yang berarti bertambah ada 76 orang (95%), yang menjawab tetap ada 3 orang (3,75%), yang menjawab berkurang ada 1 orang (1,25%).

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Pengertian Riba Menurut Istilah

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Suatu bentuk akad perjanjian yang terjadi dalam tukar menukar barang atau hutang piutang, yang mana sipemilik harta (uang) mensyaratkan adanya tambahan dalam pembayaran	77	96,25%
2	Kesepakatan antara pihak bank dan pengusaha untuk menyediakan produk bagi pengusaha, dan bank meminta tambahan harga atas harga pembeliannya	3	3,75%
3	Kesepakatan antara pihak bank dan pengusaha untuk bekerja sama	0	0%

	mengelola usahanya dan menanggung untung ruginya bersama sama pula		
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab riba menurut istilah adalah suatu bentuk akad perjanjian yang terjadi dalam tukar menukar barang atau hutang piutang, yang mana si pemilik harta (uang) mensyaratkan adanya tambahan dalam pembayaran ada 77 orang (96,25%), yang menjawab kesepakatan antara pihak bank dan pengusaha untuk menyediakan produk bagi pengusaha dan bank meminta tambahan harga atas harga pembeliannya ada 3 orang (3,75%), yang menjawab kesepakatan antara pihak bank dan pengusaha untuk bekerja sama mengelola usahanya dan menanggung untung ruginya bersama-sama tidak ada (0%).

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Tentang Hukum Riba

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Haram	74	92,5%
2	Boleh	3	3,75%
3	Makruh	3	3,75%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab hukum riba adalah haram ada 74 orang (92,5%), yang menjawab boleh ada 3 orang (3,75%), yang menjawab makruh ada 3 orang (3,75%).

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Ayat Tentang Hukum Riba

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَى وَ أَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَ حَرَّمَ الرِّبَى	57	71,25%
2	يَمْحَقُ اللهُ الرِّبَى وَ يُرِيهِ الصَّدَقَاتِ	3	3,75%
3	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَى أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً	20	25%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab ayat tentang hukum riba adalah إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَى وَ أَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَ حَرَّمَ الرِّبَى ada 57 orang (71,25%), yang menjawab يَمْحَقُ اللهُ الرِّبَى وَ يُرِيهِ الصَّدَقَاتِ ada 3 orang (3,75%), yang menjawab يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَى أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ada 20 orang (25%).

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Bukan Termasuk Macam Riba

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Riba Sulhi	65	81,25%
2	Riba Yad	6	7,5%
3	Riba Nasi'ah	9	11,25%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab bukan termasuk macam riba adalah riba Sulhi ada 65 orang (81,25%), yang menjawab riba Yad ada 6 orang (7,5%), yang menjawab riba Nasi'ah ada 9 orang (11,25%).

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Termasuk Macam Riba

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Riba Fadhli	74	92,5%
2	Riba Wadi'ah	2	2,5%
3	Riba Mudharabah	4	5%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab termasuk macam riba adalah riba Fadhli ada 74 orang (92,5%), yang menjawab riba Wadi'ah ada 2 orang (2,5%), yang menjawab riba Mudharabah ada 4 orang (5%).

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Hikmah Diharamkan Riba

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Menghindarkan permusuhan dan kebencian yang ditimbulkan dari akad jual beli	72	90%
2	Utang piutang atau pinjam meminjam yang tidak benar	3	3,75%
3	Membiasakan hidup sederhana	5	6,25%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab hikmah diharamkan riba adalah menghindari permusuhan dan kebencian yang ditimbulkan dari akad jual beli, utang piutang atau pinjam meminjam yang tidak benar ada 72 orang (90%), yang menjawab membiasakan hidup sederhana ada 3



orang (3,75%), yang menjawab rajin mensyukuri nikmat Allah dengan cara memanfaatkannya untuk kebaikan ada 5 orang (6,25%).

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Pengertian Tentang Bank Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak	71	88,75%
2	Sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dengan sistem bunga	5	6,25%
3	Suatu badan usaha yang bergerak di bidang penjaminan atau pertanggungan yang memberikan penggantian pada tertanggung karena kerugian, kerusakan, kebakaran, kehilangan atau kematian akibat kecelakaan dengan syarat tertanggung harus membayar iuran yang telah ditentukan besarnya dan batas waktunya sebelum kejadian tersebut terjadi	4	5%

Total	80	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab pengertian bank menurut undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak ada 71 orang (88,75%), yang menjawab sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dengan menggunakan sistem bunga ada 5 orang (6,25%), yang menjawab suatu badan usaha yang bergerak di bidang penjaminan atau pertanggungan yang memberikan penggantian pada tertanggung karena kerugian, kerusakan, kebakaran, kehilangan atau kematian akibat kecelakaan dengan syarat tertanggung harus membayar iuran yang telah ditentukan besarnya dan batas waktunya sebelum kejadian tersebut terjadi ada 4 orang (5%).

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Bukan Termasuk Jenis Bank Konvensional

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Bank Syari'ah	49	61,25%
2	Bank Kredit Rakyat	16	20%
3	Bank Mandiri	15	18,75%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab bukan termasuk salah satu jenis bank konvensional adalah Bank Syari'ah Mandiri ada 49 orang (61,25%), yang menjawab Bank Kredit Rakyat ada 16 orang (20%), yang menjawab Bank Mandiri ada 15 orang (18,75%).

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Tentang Perbedaan Hukum Bank

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Haram, boleh, mutasyabihat	69	86,25%
2	Sunat, makruh, boleh	9	11,25%
3	Boleh, wajib, sunat	2	2,5%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab tentang perbedaan hukum bank adalah haram, boleh, mutasyabihat ada 69 orang (86,25%), yang menjawab sunat, makruh, boleh ada 9 orang (11,25%), yang menjawab boleh, wajib, sunat ada 2 orang (2,5%).

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Tentang Bank dengan Prinsip Bagi Hasil

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Bank Syari'ah	68	85%
2	Bank Konvensional	9	11,25%
3	Bank Umum	3	3,75%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab tentang bank dengan prinsip bagi hasil adalah Bank Syari'ah ada 68 orang (85%), yang menjawab Bank Konvensional ada 9 orang (11,25%), yang menjawab Bank Umum ada 3 orang (3,75%).

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Bukan Termasuk Produk Bank Syari'ah

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Nasi'ah	52	65%
2	Wadi'ah	15	18,75%
3	Musyarakah	13	16,25%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab bukan termasuk produk Bank Syari'ah adalah Nasi'ah ada 52 orang (65%), yang menjawab Wadi'ah ada 15 orang (18,75%), yang menjawab Musyarakah ada 13 orang (16,25%).

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Pengertian Tentang Wadi'ah

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Titipan murni, pihak bank menerima jasa penitipan uang, barang, deposito, maupun surat berharga yang berdasarkan asas saling percaya	66	82,5%
2	Kerjasama antara pihak bank dengan pengusaha di mana masing-masing sama-sama memiliki saham	14	17,5%
3	Pembiayaan lunak yang diberikan kepada nasabah yang baik dalam keadaan darurat	0	0%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab pengertian Wadi'ah adalah titipan murni, pihak bank menerima jasa penitipan uang, barang, deposito, maupun surat berharga yang berdasarkan asas saling percaya ada 66 orang (82,5%), yang menjawab kerja sama antara pihak bank dengan pengusaha di mana masing-masing sama-sama memiliki saham ada 14 orang (17,5%), yang menjawab pembiayaan lunak yang diberikan kepada nasabah yang baik dalam keadaan darurat tidak ada (0%).

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Siswa yang Menjawab Pengertian Tentang Musyarakah

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Kerjasama antara pihak bank dengan pengusaha di mana masing-masing sama-sama memiliki saham	57	71,25%
2	Pihak bank memberikan dana talangan untuk usaha tertentu dalam pemenuhan produksi dengan ketentuan yang dibuat	15	18,75%
3	Pihak bank memberikan pinjaman kepada konsumen atau pengusaha yang mengalami situasi yang sulit atau pengeluaran yang tidak direncanakan, seperti dalam keadaan bangkrut	8	10%
Total		80	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab pengertian Musyarakah adalah kerja sama antara pihak bank dengan pengusaha di mana masing-masing sama-sama memiliki saham ada 57 orang (71,25%), yang menjawab pihak bank memberikan dana talangan untuk usaha tertentu dalam pemenuhan produksi dengan ketentuan yang dibuat bersama ada 15 orang (18,75%), yang menjawab pihak bank memberikan pinjaman kepada konsumen atau pengusaha yang mengalami situasi yang sulit atau pengeluaran yang tidak direncanakan, seperti dalam keadaan bangkrut ada 8 orang (10%).

### **C. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

#### **1. Analisis Pendahuluan**

##### **a. Penggunaan Media Pembelajaran**

Data tentang nilai Penggunaan Media Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 3. Lampiran tersebut disajikan dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Nilai Penggunaan Media Pembelajaran

No	Nilai Penggunaan Media Pembelajaran	F	%
1	11	1	1,25
2	13	1	1,25
3	14	2	2,5
4	15	3	3,75
5	16	6	7,5
6	17	8	10
7	18	15	18,75
8	19	15	18,75
9	20	17	21,25
10	21	8	10
11	22	4	5
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai Penggunaan Media Pembelajaran tersebar dari nilai tertinggi adalah 22 dan nilai terendah adalah 11. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar Deviasi (*SD*). Untuk menghitung *mean* dan *SD* diperlukan tabel kerja (lihat lampiran 6).

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat Penggunaan Media Pembelajaran dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas  $Mean + 1 SD$  atau  $18,5 + (1) 2,13 = 20,63$  ke atas.
2. Penggunaan Media Pembelajaran dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara  $Mean + 1 SD$  dengan  $Mean - 1 SD$  atau  $18,5 + (1) 2,13 = 20,63$  sampai dengan  $18,5 - (1) 2,13 = 16,37$ .

3. Penggunaan Media Pembelajaran dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah  $Mean - (1) SD$  atau  $18,5 - (1) 2,13 = 16,37$  ke bawah.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Penggunaan Media Pembelajaran

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>20,63	Tinggi	12	15%
2	20,63-16,37	Sedang	55	68,75%
3	<16,37	Rendah	13	16,25%
Total			80	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran terbesar berada pada kategori sedang yaitu 55 orang (68,75%) dari 80 orang yang diteliti. Dengan demikian Penggunaan Media Pembelajaran berada pada tingkat sedang.

b. Efektifitas Pembelajaran Fikih

Data tentang nilai Efektifitas Pembelajaran Fikih dapat dilihat pada lampiran 4. Lampiran tersebut disajikan dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Nilai Efektifitas Pembelajaran Fikih

No	Nilai Efektifitas Pembelajaran Fikih	F	%
1	27	1	1,25
2	30	1	1,25
3	31	2	2,5
4	32	1	1,25
5	33	3	3,75
6	34	3	3,75



7	35	5	6,25
8	36	3	3,75
9	37	2	2,5
10	38	9	11,25
11	39	9	11,25
12	40	18	22,5
13	41	7	8,75
14	42	16	20
	Total	80	100

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai Efektifitas Pembelajaran Fikih tersebar dari nilai tertinggi adalah 42 dan nilai terendah adalah 27. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar Deviasi (*SD*). Untuk menghitung *mean* dan *SD* diperlukan tabel kerja (lihat lampiran 7).

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat Efektifitas Pembelajaran Fikih dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Efektifitas Pembelajaran Fikih dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas  $Mean + 1 SD$  atau  $38,51 + (1) 3,31 = 41,82$  ke atas.
2. Efektifitas Pembelajaran Fikih dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara  $Mean + 1 SD$  dengan  $Mean - 1 SD$  atau  $38,51 + (1) 3,31 = 41,82$  sampai dengan  $38,51 - (1) 3,31 = 35,2$ .
3. Efektifitas Pembelajaran Fikih dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah  $Mean - (1) SD$  atau  $38,51 - (1) 3,31 = 35,2$  ke bawah.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Efektifitas Pembelajaran Fikih

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>41,82	Tinggi	23	28,75%
2	41,82-35,2	Sedang	46	57,5%
3	<35,2	Rendah	11	13,75%

	Total	80	100%
--	-------	----	------

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecendrungan Efektifitas Pembelajaran Fikih terbesar berada pada kategori sedang yaitu 46 orang (57,5%) dari 80 orang yang diteliti. Dengan demikian Efektifitas Proses Belajar Mengajar berada pada tingkat sedang.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi: “adanya korelasi positif yang signifikan dari Penggunaan Media Pembelajaran dengan Efektifitas Pembelajaran Fikih Pada Siswa Kelas X MAN 2 Model Banjarmasin”. Dengan kata lain semakin baik penggunaan media pembelajaran, maka semakin tinggi pula efektifitas pembelajaran Fikih.

Untuk mencari koefisien korelasi antara penggunaan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran Fikih ( $r_{xy}$ ) diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan (lihat lampiran 8). Dari tabel tersebut diperoleh perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,709 (lihat lampiran 9).

Terhadap  $r_{xy}$  yang biasa ditulis dengan  $r_o$  diadakan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*. Untuk interpretasi terhadap  $r_{xy}$  terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ).

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berbunyi: terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.

- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) berbunyi: tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.

Kemudian untuk mencari derajat bebas ( $db$ ) dengan rumus  $db = N - nr$ , di mana banyaknya responden ( $N$ ) = 80; variabel yang dikorelasikan variabel X dan variabel Y ( $nr$ ) = (2), jadi  $dbnya = 80 - 2 = 78$ .

Dengan melihat tabel nilai "r" *product moment* maka dapat diketahui bahwa dengan  $db$  sebesar 78, karena dalam tabel nilai "r" *product moment* tidak terdapat  $db$  sebesar 78, maka dipergunakan  $db$  80. Dengan  $db$  sebesar 80 diperoleh "r" pada taraf signifikansi 5% = 0,220 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,286 dengan istilah lain:

$$r_t \text{ pada t. s. } 5\% = 0,220$$

$$r_t \text{ pada t. s. } 1\% = 0,286$$

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_o$  dengan  $r_t$  seperti yang diketahui  $r_o$  yang diperoleh adalah 0,709 sedangkan  $r_t$  masing-masing sebesar 0,220 pada taraf signifikansi 5% dan 0,286 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata  $r_o$  untuk taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%  $r_o$  lebih besar daripada  $r_t$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

#### D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis pendahuluan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 18,5. Penggunaan media pembelajaran kategori sedang ini sebanyak 55 orang (68,75%). Sedangkan penggunaan media pembelajaran yang berada pada kategori tinggi sebanyak 12 orang (15%) dan penggunaan media pembelajaran kategori rendah sebanyak 13 orang (16,25%).

Selain itu pada analisis pendahuluan juga diketahui bahwa efektifitas pembelajaran Fikih berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 38,51. Efektifitas pembelajaran Fikih kategori sedang ini sebanyak 46 orang (57,5%). Sedangkan efektifitas pembelajaran Fikih yang berada pada kategori tinggi sebanyak 23 orang (28,75%) dan efektifitas pembelajaran Fikih pada kategori rendah sebanyak 11 orang (13,75%).

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *product moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan efektifitas pembelajaran Fikih. Hal ini dibuktikan dari analisis yang menunjukkan  $r_o$  lebih besar daripada  $r_t$  baik untuk taraf signifikansi 5% yaitu 0,220 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,286. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada (terdapat) korelasi yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan efektifitas pembelajaran Fikih pada siswa kelas X MAN 2 Model Banjarmasin.